

Juli  
2014

ISSN : 25482-9453

## JURNAL ILMIAH

# Akuntansi & Keuangan

PENERAPAN ANALISIS BIAYA VOLUME LABA DALAM PERENCANAAN LABA PADA PERUSAHAAN GENTENG AR SOKKA KEBUMEN  
**Ika Neni Kristanti, SE.,M.Sc**

Penerapan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada CV. Sumber Cahaya Abadi  
**Dwi Suprajitno, SE, M.Si.**

Perhitungan Titik Impas Dengan Metode Margin Kontribusi Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada UKM "Pandan Kuning"  
**Akhmad Syarifudin, SE, M.Si.**

Analisis Cash Turnover Dan Receivable Turnover Pada PT BPR Dana Mitra Sejahtera Kebumen  
**Siti Nurwidaningsih, SE.,M.Si.,Ak**

Analisis Selisih Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Batik Sekar Jagad Tanuraksan  
**Eko Darmawan Suwandi, SE., M.Si., Ak**

Penerapan Harga Pokok Proses Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Produk Dengan Metode Variable Costing Pada CV. Sugeng Baru  
**Mispiyanti, SE, Ak., M.Ak**

PUSAT PENELITIAN, PENGEMANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (P4M)  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PUTRA BANGSA

Jalan Ronggowarsito Nomor 18, Pejagoan, Kebumen - Telp. 0287 - 384011 - [www.stieputrabangsa.ac.id](http://www.stieputrabangsa.ac.id)



### **Penanggungjawab**

Gunarso Wiwoho, SE, MM.

### **Pimpinan Redaksi**

Harini Abrilia Setyawati, SE, M.Si.

### **Redaksi Pelaksana**

Ika Neni Kristanti, SE. M.Sc.

Yulianto, S.Kom, M.Kom.

Sigit Wibawanto, SE, MM.

Irfan Helmy, SE, MM

Aris Susetyo, SE, MM. Ak.

Mispiyanti, SE, M.Ak, Ak.

### **Mitra Bestari**

Sunandar, SE, M.Si.

(Politeknik Harapan Bersama Tegal)

Sri Lestari, SE, M.Si.

(Universitas Jenderal Soedirman)

Isnaeni Rokhayati, SE, M.Si.

(Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto)

### **Sekretariat**

Prihartini Budi Astuti, SE. M.Si.

Hendrawan Prasetyo, S.Sos, M.Si.

### **Alamat Redaksi**

Jl. Ronggowarsito Nomor 18 Pejagoan Kebumen

Telp. (0287) 384011 / Fax. (0287) 386675

Website : [journal.stieputrabangsa.ac.id](http://journal.stieputrabangsa.ac.id)

### **Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan diterbitkan oleh P4M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen**

Redaksi menerima sumbangan tulisan/artikel yang ada hubungannya dengan akuntansi dan keuangan dari para pihak. Tulisan diketik 2 spasi pada kertas ukuran kwarto maksimal 20 halaman. Setiap tulisan disertai abstraksi dan referensi/pustaka. Redaksi berhak merubah/menyempurnakan isi tulisan. Pendapat yang dinyatakan dalam majalah ini adalah pendapat pihak penulis.

## Editorial

**Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan** diterbitkan oleh P4M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa Kebumen secara berkala setiap tahun dua kali. Tujuan penerbitan **Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan** adalah untuk menyebarluaskan informasi hasil karya tulis ilmiah dari dan kepada akademis praktisi yang menaruh minat pada bidang manajemen dan akuntansi. Selain itu juga untuk mempermudah dosen dalam mempublikasikan tulisannya, baik yang merupakan hasil penelitian lapangan maupun tulisan yang bersifat empirik.

**Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan** menerima kiriman artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Penentuan artikel yang akan dimuat di dalam **Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan** dilakukan melalui proses *blind review* oleh redaksi, dengan mempertimbangkan aspek-aspek antara lain terpenuhinya persyaratan baku untuk publikasi jurnal ilmiah dan kontribusi artikel terhadap perkembangan profesi dan pendidikan manajemen dan akuntansi.

Redaksi bertanggungjawab untuk memberikan telaah konstruktif terhadap artikel yang akan dimuat dan (jika dipandang perlu) menyampaikan hasil evaluasi artikel kepada penulis. Artikel akan diusulkan untuk dimuat pada Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan disarankan untuk mengikuti penulisan artikel yang dibuat redaksi.

Artikel yang dikirim dapat berbentuk CD atau cetakan, dan dikirimkan ke alamat editor **Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan**.

**P4M STIE PUTRA BANGSA KEBUMEN**

Jl. Ronggowarsito Nomor 18 Pejagoan Kebuemn

Telp. (0287) 384011

Fax. (0287) 386675

E-mail : [p4m.stieputrabangsa@yahoo.com](mailto:p4m.stieputrabangsa@yahoo.com)

## **PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL**

Berikut ini ketentuan-ketentuan mengenai sistematika penulisan, format penulisan, table, gambar, referensi sebagai pedoman penulisan artikel pada Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan.

### **Sistematika Penulisan**

- a. Abstrak/Sinopsis, bagian ini memuat ringkasan riset, antara lain mengenai: masalah riset, tujuan, metode dan kontribusi hasil riset. Abstrak disajikan di awal teks dan terdiri antara 150-400 kata. Abstrak diikuti dengan sedikitnya empat kata kunci (keyword) untuk memudahkan penyusunan indeks artikel.
- b. Pendahuluan, menguraikan latar belakang (motivasi) riset, rumusan masalah riset dan pernyataan tujuan.
- c. Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis, memaparkan kerangka teori berdasarkan telaah literature yang menjadi landasan logis untuk mengembangkan hipotesis atau proposisi riset dan model riset
- d. Metode Riset, memuat metode seleksi dan pengumpulan data, pengukuran dan definisi operasional variabel dan metode analisis data.
- e. Pembahasan dan Kesimpulan, berisi pembahasan mengenai temuan dan kesimpulan riset
- f. Implikasi dan keterbatasan, menjelaskan implikasi temuan dan keterbatasan riset serta jika perlu saran yang dikemukakan peneliti untuk riset yang akan datang
- g. Daftar Referensi, memuat sumber-sumber yang dikutip di dalam penulisan artikel. Hanya sumber yang diacu yang dimuat dalam referensi ini.
- h. Lampiran, memuat table, gambar, dan instrumen riset yang digunakan

### **Format Penulisan.**

- a. Panjang artikel tidak lebih dari 7.000 kata (dengan jenis huruf Times New Roman ukuran 12) atau antara 5 s/d 20 halaman kuarto.
- b. Margin atas, bawah, kiri dan kanan sekurang-kurangnya 1 inci.
- c. Halaman muka setidaknya menyebutkan judul artikel dan identitas penulis.
- d. Semua halaman, termasuk table, lampiran dan referensi harus diberi nomor urutan halaman.

### **Kutipan dan Referensi**

Kutipan dalam teks sebaiknya ditulis kurung buka dan kurung tutup yang menyebutkan nama akhir penulis, tahun tanpa koma, dan nomor halaman jika dipandang perlu, Contoh:

- a. Sumber kutipan dengan penulis (McLeod, 2004). Jika disertai nomor halaman (McLeod 2004 : 423)
- b. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (McLeod dan Schell, 2004)
- c. Satu sumber kutipan dengan lebih dari dua penulis (McLeod dkk, 2004)
- d. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (McLeod, 2004; Schell 2005)
- e. Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama (McLeod 2004, 2005). Jika tahun publikasi sama (McLeod 2004a, 2004b)

# **PENERAPAN HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING***

Dwi Suprajitno, SE, M.Si.

## **ABSTRACT**

To determine the production cost using full costing method that focuses on the presentation of the elements of the cost of the main functions of the company. In determining the production cost information is needed by the company is the production cost information regarding the cost of raw materials, labor costs, and factory overhead costs. So the cost of production resulting information is reliable, both for determining the selling price of products as well as for the calculation of periodic income. If the experience in operating profit, the profit is what will be used by the company to develop and maintain their business.

This study aimed to evaluate the application of methods of determining the cost of production is used by the CV. Eternal Source of Light as determining the selling price of its products. And this study provides a step by HPP calculations based on existing data and compare it with HPP used by the company in determining the selling price of the product.

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Meningkatnya kebutuhan barang dan jasa di era globalisasi ini memotivasi para wirausaha untuk mendirikan berbagai usaha yang menguntungkan, baik dibidang perdagangan, bidang pelayanan maupun dibidang yang bergerak memproduksi barang.

Menurut Mulyadi (2010) dalam penentuan harga pokok produksi, ada dua metode yaitu *full costing* dan *variable costing*. *Full costing* adalah penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi, baik yang berperilaku tetap maupun variabel kepada produk. *Variable costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan biaya-biaya produksi variabel sajake dalam produknya. Dalam metode *full costing* laporan laba-rugi menitikberatkan pada penyajian unsur biaya dengan fungsi pokok dalam perusahaan sedangkan *variable costing* hanya menitikberatkan pada penyajian biaya sesuai dengan perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.

CV. Sumber Cahaya Abadi ini merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang produksi dengan hasil produksi berupa plastik (raffia, sedotan) secara masal dan melayani pesanan dari konsumen baik dalam partai besar dalam kota maupun luar kota. Maka dari itu, perusahaan memerlukan adanya perhitungan untuk menentukan harga jual agar dapat menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat untuk perencanaan laba jangka pendek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode penentuan harga pokok produksi yang digunakan oleh CV. Sumber Cahaya Abadi sebagai penentuan harga jual produknya.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang akan diangkat tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang metode harga pokok produksi dengan judul: **”Penerapan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Pada CV. Sumber Cahaya Abadi ”**

## **B. Perumusan Masalah**

Perusahaan plastik daur ulang merupakan perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi berupa plastik (raffia, sedotan). Dalam perhitungan harga pokok produksi, faktor biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, dan jumlah produk yang dihasilkan menjadi sebuah faktor yang sangat penting untuk menentukan jumlah biaya produksi.

Pokok permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan harga pokok proses *full costing* pada CV.Sumber Cahaya Abadi?
2. Bagaimana menentukan harga jual produk pada CV. Sumber Cahaya Abadi?

## **C. Pembatasan Masalah**

Supaya pembahasan masalah tidak menyimpang jauh dari tujuan penelitian , maka peneliti membatasi masalah yaitu mengenai metode harga pokok proses dengan menggunakan metode *full costing* melalui tiga departemen yaitu, Departemen Peleburan, Departemen Produksi, dan Departemen Pengemasan untuk periode bulan September, Oktober, November tahun 2013.

## **D. Tujuan Penulisan**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan dalam hubungannya dengan objek penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan harga pokok proses *full costing* pada CV. Sumber Cahaya Abadi.
2. Untuk mengetahui penentuan harga jual produk pada CV. Sumber Cahaya Abadi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang terkait dengan penentuan harga pokok produksi dengan metode harga pokok full costing dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

##### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi manajemen CV. Sumber Cahaya Abadi yang terkait dengan penentuan harga pokok produksi dengan metode harga pokok full costing.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Biaya**

Menurut Mulyadi (2005:8) menyatakan bahwa “biaya adalah merupakan objek yang dicatat, digolongkan, diringkas dan disajikan oleh akuntansi biaya. Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.”

Dari beberapa pengertian dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya merupakan seluruh pengeluaran yang dikorbankan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dipasarkan.

Ada empat unsur pokok dalam definisi biaya yaitu:

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomis.
2. Diukur dalam satuan uang.
3. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi.
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

#### **B. Obyek Biaya**

Pada dasarnya obyek biaya adalah setiap kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya pengukuran atau penentuan biayanya secara tersendiri. Dengan kata lain, jika pemakai informasi akuntansi ingin mengetahui berapa besarnya biaya untuk sesuatu (mengukur), maka sesuatu itu disebut sebagai obyek biaya. Dalam pengertian demikian obyek biaya bisa berupa produk, jasa, bagian atau departemen tertentu dalam suatu perusahaan, dan segala sesuatu yang membuat kita ingin

mengetahui seberapa banyak sumber-sumber ekonomi yang diperlukan (mengukur) untuk mewujudkan atau merealisasikannya.

### **C. Penggolongan Biaya**

Menurut Halim (2010:5) ada beberapa penggolongan biaya antara lain adalah:

1. Berdasarkan hubungan dengan produk
2. Berdasarkan periode akuntansi/pembukuan
3. Berdasarkan hubungannya dengan volume produksi/kegiatan perusahaan
4. Berdasarkan dalam hubungannya untuk tujuan pengawasan
5. Berdasarkan hubungannya dengan departemen produksi
6. Berdasarkan hubungannya dengan fungsi-fungsi yang ada di perusahaan

### **D. Pengertian Harga Pokok Produksi**

Harga pokok produksi atau *products cost* merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan dari perusahaan dagang maupun manufaktur. Harga pokok produksi mempunyai kaitan erat dengan indikator-indikator tentang sukses perusahaan seperti misalnya: laba kotor penjualan, laba bersih.

### **E. Metode Penentuan Harga Pokok**

Menurut Mulyadi (2007:18) metode penentuan harga pokok produk adalah menghitung semua unsur biaya kerja dalam harga pokok produksi. Ada dua jenis utama dalam membebankan biaya ke produk. Kedua jenis tersebut adalah:

1. Metode Penentuan Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*)
2. Metode Penentuan Harga Pokok Proses

Dalam menghitung unsur-unsur biaya pada harga pokok produksi terdapat beberapa pendekatan yaitu metode *full costing* dan *variable costing*.

#### *a. Metode Full costing*

*Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang menghitung semua unsur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

#### *b. Metode Variabel costing*

*Variabel costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya menghitung biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel.

### **F. Metode Harga Pokok Proses Produk Diolah Melalui Lebih Dari Satu Departemen Produksi**

Jika produk diolah melalui lebih dari satu departemen produksi, maka departemen produksi pertama melakukan perhitungan biaya produksi per satuan produk yang dikeluarkan pada periode tertentu. Hasil perhitungan ini kemudian

dikalikan dengan kuantitas produk jadi dan akan dihasilkan informasi harga pokok produk jadi yang akan ditransfer ke departemen produksi kedua.

Mulyadi (2010:100) Ada dua metode penentuan harga pokok proses yaitu:

1. Metode Harga Pokok Rata-rata Tertimbang
2. Metode Harga Pokok Masuk pertama Keluar Pertama

#### **G. Penetapan Harga Jual Atas Dasar Biaya Produksi Penuh (*Full Costing*)**

Penentuan harga jual produk atau jasa merupakan salah satu jenis pengambilan keputusan manajemen yang penting. Bagi manajemen, penentuan harga jual produk atau jasa bukan hanya merupakan kebijaksanaan di bidang pemasaran atau bidang penjualan atau jumlah pembeli produk atau jasa tersebut, juga akan keuangan, melainkan merupakan kebijakan yang berkaitan dengan seluruh aspek kegiatan perusahaan. Harga jual produk atau jasa, selain mempengaruhi volume mempengaruhi jumlah pendapatan perusahaan.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang sistematis dan sangat penting dengan tujuan untuk memecahkan pokok permasalahan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- 1) Studi Pustaka (*Library Research*)
- 2) Studi Lapangan (*Field Research*)
  - a. Observasi
  - b. Wawancara (*Interview*)

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini termasuk dalam jenis data kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data kualitatif
- b. Data kuantitatif

##### **2. Sumber Data**

Data menurut sumbernya, dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer
- b. Data sekunder

#### **C. Metode Analisis Data**

Dalam melakukan penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah:

## 1. Metode Harga Pokok Produksi *Full Costing*

*Full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi baik biaya tetap maupun biaya variabel ke dalam harga pokok produksi berikut ini:

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>xxx +</u>
Harga pokok produksi	<b>xxx</b>

### a. Unit Ekuivalensi

$$UE = (\% \text{ penyelesaian } \times \text{ produk slesai yang ditransfer ke departemen}) + (\% \text{ penyelesaian } \times \text{ produk dalam proses akhir})$$

### b. Harga Pokok Rata-rata Tertimbang

Harga pokok per unit produk dibawa dari departemen sebelumnya =

HPP dalam proses awal dari departemen sebelumnya +  
HPP ditransfer dari departemen sebelumnya  
periode sekarang

---

Produk dalam proses awal +  
Produk yang ditransfer dari departemen sebelumnya  
dalam periode sekarang

Harga pokok per unit produk =

Biaya yang melekat pada produk dalam proses awal +  
Biaya yang dileluarkan dalam periode sekarang

---

Unit Ekuivalensi

## 2. Penentuan Harga Jual Produk *Full Costing*

### a. Besarnya harga jual atas dasar *full costing* ditentukan sebagai berikut :

Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja	xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik (variabel dan tetap)	<u>xxx +</u>
Taksiran total biaya produksi	xxx
<i>Mark-up</i> yang diinginkan	<u>xxx +</u>
Target harga jual produk per unit	xxx

### b. Laporan penjualan per unit produk

Penjualan = (harga rata-rata per unit x total penjualan)	Rp xx
Harga pokok penjualan = (HPP per unit x total penjualan)	(Rp xx)
Laba kotor	Rp xx
Biaya penjualan dan administrasi	(Rp xx)
Laba bersih	Rp xx

c. Penentuan persentase *return in investment* (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba}}{\text{Investasi atau Aktiva}}$$

d. Formula dari persentase *mark-up* tersebut adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ mark-up} = \frac{(\text{Target ROI}) + (\text{Biaya penjualan dan administrasi})}{(\text{Volume dalam unit}) \times (\text{Harga pokok produksi per unit})}$$

e. Penyusunan harga jual

HPP per unit Rp xx

% *mark up* x HPP per unit Rp xx

Taksiran harga jual per unit Rp xx

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Perhitungan HPP dan harga jual

Bulan	HPP <i>Full Costing</i>		<i>Mark-up</i>		Labadarimark-up		Hargajual	
	Raffia	Sedotan	Raffia	Sedotan	Raffia	Sedotan	Raffia	Sedotan
<b>September</b>	Rp3.374	Rp3.652	63,01 %	77,97 %	Rp2.126	Rp2.848	Rp 5.500	Rp 6.500
<b>Oktober</b>	Rp3.341	Rp3.632	64,63 %	77,78 %	Rp2.159	Rp2.868	Rp 5.500	Rp 6.500
<b>November</b>	Rp3.332	Rp3.656	65,07 %	77,78 %	Rp2.168	Rp2.844	Rp 5.500	Rp 6.500

Dari perhitungan, dapat diketahui bahwa semakin besar HPP semakin kecil *mark-up*nya akan semakin besar dan semakin besar *mark-up* maka semakin besar laba yang diperoleh oleh perusahaan sehingga memperbesar harga jualnya. Untuk data di atas harga jual selama 3 bulan selalu sama, perbedaan berada pada laba yang diperoleh oleh perusahaan setiap bulannya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi metode *full costing*, maka dapat dihasilkan harga pokok produksi *full costing* untuk raffia dan sedotan sebagai berikut:

Bulan	HPP <i>Full Costing</i> Raffia	HPP <i>Full Costing</i> Sedotan
<b>September</b>	Rp3.374	Rp3.652

<b>Oktober</b>	Rp3.341	Rp3.632
<b>November</b>	Rp3.332	Rp3.656

2. Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi diatas, dapat diketahui bahwa:

Bulan	September		Oktober		November	
	Raffia	Sedotan	Raffia	Sedotan	Raffia	Sedotan
Hargapokokproduksi	Rp3.374	Rp3.652	Rp3.341	Rp3.632	Rp3.332	Rp3.656
Labadarimark-up	Rp2.126	Rp2.848	Rp2.159	Rp2.868	Rp2.168	Rp2.844
Hargajual	Rp 5.500	Rp 6.500	Rp 5.500	Rp 6.500	Rp 5.500	Rp 6.500

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang perlu disampaikan kepada CV. Sumber Cahaya Abadi adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan CV. Sumber Cahaya Abadi membuat laporan harga pokok produksi dengan perhitungan harga pokok produksi tiap departemen untuk mengetahui secara detail pengeluaran biaya, serta melakukan pembukuan dengan baik.
2. CV. Sumber Cahaya Abadi sebaiknya tidak menerapkan *mark-up* yang terlalu tinggi, karena *mark-up* yang terlalu tinggi akan menyebabkan produk tidak dapat bersaing di pasaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Jakarta : Salemba Empat
- Halim, Abdul. 2010. *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE
- Hendry, Setiawan. 2007. *Analisa Penerapan Harga Pokok Proses (Full Costing) Sebagai Dasar Penentuan harga Jual Produk Pada Perusahaan Genteng Iman Super Kebumen*. Laporan Tugas Akhir. Kebumen: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra bangsa.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

Sulastiningsih dan Zulkifli. 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN